

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan kepada 4 orang subjek siswa MAN 2 Cirebon yang tinggal di pondok pesantren, diperoleh hasil bahwa subjek dalam penelitian ini lebih dominan memiliki kemampuan *self-regulated learning* yang baik pada saat melakukan pembelajaran dan mengerjakan tugas di pondok, walaupun belum tercapai secara sepenuhnya pada keempat aspek *self-regulated learning*.

Dari keempat aspek *self-regulated learning* itu yang pertama adalah metakognisi, dimana dalam penelitian ini subjek mampu membentuk kemampuan dalam membuat perencanaan, mengelompokkan atau mengatur dan mengintruksi dirinya serta memantau dalam kegiatan pembelajaran. Aspek yang kedua dimana subjek memiliki motivasi yang cukup baik untuk bisa mengerjakan dan menyelesaikan tugas yang dimilikinya. Aspek yang ketiga perilaku, dimana subjek dalam penelitian ini mampu untuk memanfaatkan sekitar untuk bisa mendorong dalam kegiatan pembelajarannya, seperti memanfaatkan buku yang dimiliki atau meminjam buku yang tidak terpakai oleh kakak kelas untuk di gunakan dalam belajar di pondok. Dan aspek yang keempat yaitu lingkungan, dimana subjek mampu mengatur lingkungan untuk menciptakan suasana nyaman untuk melakukan pembelajaran pada saat berada di pondok yaitu mencari tempat yang sepi, serta pada saat subjek mengalami kesulitan pada saat mengerjakan tugas, melakukan diskusi atau bertanya kepada temannya.

1. Anggun memiliki keinginan penuh dari dalam dirinya sendiri untuk memilih tinggal di pondok pesantren.
2. Anggun dan Mawar menerapkan standar prestasi dari hasil pembelajaran. Anggun menerapkan standar prestasi dengan cara menyelesaikan dan melengkapi semua tugas yang diberikan oleh guru, sedangkan Mawar

dengan cara melihat dari hasil pencapaian beberapa tokoh untuk dijadikan motivasi dalam belajarnya. Berbeda dengan Ahmad, Ahmad tidak menerapkan standar prestasi, namun memiliki harapan untuk bisa mendapatkan pencapaian yang baik dari hasil pembelajaran sebelumnya.

3. Indah subjek lebih memilih untuk mengerjakan tugas pada saat awal guru memberikan tugas untuk menghindari penundaan tugas yang lainnya.
4. Keempat subjek berusaha untuk bisa menciptakan suasana nyaman pada saat mengerjakan tugas di pondok dengan mencari tempat yang sepi dan tenang.
5. Selama menjadi siswa yang tinggal di pondok pesantren, Ahmad dan Indah lebih sering mengerjakan tugasnya pada saat disekolah, walaupun sering mengerjakan tugas di sekolah, kedua subjek ini tetap berusaha pada waktu luang untuk bisa mengerjakan tugas di pondok.
6. Faktor-faktor yang memicu munculnya *self-regulated learning* keempat subjek siswa MAN 2 Cirebon yang tinggal di pondok pesantren adalah personal, perilaku dan lingkungan.

Berdasarkan temuan yang dilakukan dair perilaku penundaan subjek, maka dapat disimpulkan bahwa keempat subjek ini melakukan penundaan tersebut di sebabkan oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang memengaruhi penundaan tugas yaitu karena munculnya rasa malas untuk segera mengerjakan tugas, munculnya rasa capek ketika setelah melakukan aktivitas lain pada saat di pondok yaitu mengaji ataupun mencuci pakaian dari subjek itu sendiri, menunda untuk menambah informasi yang relevan dari tugas nya dan juga menuda karena merasa sulit untuk mengerjakan tugasnya. Sedangkan faktor eksternal subjek melakukan penundaan yaitu karena lingkungan, dimana subjek tinggal di lingkungan pondok, dan memiliki jadwal aktivitas padat. Subjek melakukan penundaan karena aktivitas wajib yang harus dilakukan di pondok adalah mengikuti peraturan pondok seperti mengaji. Namun walaupun begitu, subjek tetap berusaha melakukan perencanaan untuk

bisa berjalan dengan baik antara belajar, mengerjakan tugas dan mengaji di pondok.

B. Saran

1. Bagi guru

Bagi guru di harapkan dapat memahami kondisi siswa yang tinggal di pondok pesantren, serta dapat menerapkan pembelajaran yang mudah dipahami oleh siswa, hal ini karena dalam penelitian ditemukan siswa melakukan penundaan salah satu sebabnya karena kurangnya pemahaman terhadap materi pembelajaran yang disampaikan.

2. Bagi subjek penelitian

Bagi subjek penelitian diharapkan mampu untuk bisa memanajemen waktu dengan baik agar dapat menghindari perilaku penundaan terhadap tugas, serta diharapkan mampu untuk bisa lebih baik dalam memanfaatkan lingkungan sekitar untuk bisa mendorong pembelajaran.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya agar dapat memperhatikan dan bisa menggali lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi munculnya perilaku prokrastinasi serta kemampuan *self-regulated learning* pada siswa. Dan merancang penelitian kualitatif yang lebih spesifik lagi.

